

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan hasil maupun solusi dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian kerap juga dikenal dengan istilah informan. Karena penelitian ini fokus mengulik lirik lagu maka untuk subjek penelitian yang diteleti dalam penelitian ini adalah lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version).

Lagu bertema patah hati ini adalah salah satu lagu rekaman ulang dari lagu berjudul sama yang sebelumnya telah dirilis pada tahun 2012 silam. Lagu ini berdurasi dua kali lipat dari lagu sebelumnya selain itu juga terdapat lirik tambahan di dalamnya. Dengan durasi 10 menit 13 detik, lagu ini mencapai banyak prestasi di awal perilisannya. Di minggu pertamanya, *All too Well* memecahkan rekor sebagai lagu dengan durasi terlama yang *debut* di nomor 1 tanggar *Billboard Global 200*.

Adanya lirik lagu tambahan pada lagu tersebut juga menarik banyak perhatian pendengar musik. Selain menceritakan kisah asmara sepasang kekasih yang kandas, lagu ini juga menceritakan sudut pandang perempuan yang telah disakiti hatinya oleh kekasihnya pada saat itu sampai akhirnya mereka putus hubungan. Bentuk representasi yang akan diteliti adalah merupakan kata-kata atau tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu tersebut yang dimana memiliki kaitannya dengan makna patah hati sebagai fokus utama peneliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis semiotika, teori Roland Barthes yang menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam lirik lagu *All Too Well (Taylor's Version)*. Di mana teori tersebut digunakan untuk menganalisis dan juga mengulik tentang makna patah hati yang ada di dalam lirik lagu tersebut.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma interpretif. Menurut Rahardjo (2018:3) Paradigma interpretif memandang realitas sosial itu sesuatu yang dinamis, berproses dan penuh makna subjektif. Realitas sosial yang mana tidak lain merupakan konstruksi sosial. Terkait posisi manusia, paradigma interpretif memandang manusia sebagai makhluk yang berkesadaran dan bersifat intensional dalam bertindak (*intentional human being*).

Atas dasar pandangan tersebut, semua tindakan atau perilaku manusia bukan sesuatu yang otomatis dan mekanis, atau tiba-tiba terjadi, melainkan suatu pilihan yang di dalamnya terkandung suatu interpretasi dan pemaknaan. Menurut Newman (dalam Muslim, 2016:78) Interpretif melihat fakta sebagai sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial.

C. Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:193) yang di maksud dengan data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.



Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data bisa berupa hasil wawancara dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) karya Taylor Swift.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, buku, e-book, Google Books atau alamat internet terpercaya yang berkaitan dengan lirik lagu "*All Too Well* (Taylor's Version)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan. Menurut Khilmiah (2016:244) Teknik observasi non-partisipan adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat dan hanya menjadi pengamat independen. Teknik digunakan karena dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut



menjadi bagian dari kegiatan atau pembuatan lagu dan lirik lagu, akan tetapi peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Pemilihan teknik pengumpulan data ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017:291) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah yang sudah ada.

Pada studi pustaka, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ada 3 cara, yaitu studi dokumentasi, skripsi penelitian terdahulu dan juga ada *internet searching* atau pencarian di *internet* yang digunakan untuk menambah *literature* yang dibutuhkan peneliti sebagai hasil pendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan definisi di atas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Data dipilih dan dikelola berdasarkan jenisnya. Pola analisis ditentukan berdasarkan temuan data. Setelah dipelajari, maka hasil analisis

tersebut disimpulkan. Jika data sudah terkumpul dengan lengkap, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Menyangkut analisis data kualitatif, menganjurkan tahapan-tahapan dalam menganalisis data kualitatif diantara lain:

1. Reduksi data, yaitu menyaring data yang dihasil dari lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, difokuskan, pada bantuan program, disusun lebih terperinci, sehingga mudah dimengerti.
2. Penyajian data, yaitu cara untuk menunjukkan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat penjelasan keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian yang diteliti.
3. Kesimpulan, yaitu proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengklarifikasi lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk data analisis adalah analisis semiotika model Roland Barthes untuk mengetahui pananda (*signifier*) dan petanda (*signified*) secara lebih luas yang terdapat pada lirik lagu. Kemudian dianalisis dengan mencari makna denotasi, konotasi dan mitos. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

- a. Denotasi merupakan makna yang paling nyata dari tanda (*sign*), dan apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) karya Taylor Swift dijelaskan dengan penekanan pada representasi makna patah hati lirik lagu tersebut.
- b. Konotasi merupakan makna implisit, tidak langsung, tidak pasti dan mempunyai makna subjektif yang artinya mengenai atau menurut perasaan sendiri dan juga makna subjektif yang artinya sikap yang mengacu kepada keadaan di mana





seseorang berfikiran relatif, hasil dari menduga duga, berdasarkan perasaan tau selera.

- c. Mitos adalah pemahaman dari beberapa aspek mengenai realitas atau gejala di masyarakat. Makna ini berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

Data yang dianalisis adalah makna patah hati dalam lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version). Analisis data ini bersifat kualitatif sehingga penjelasannya harus diuraikan menggunakan teori Roland Barthes untuk menemukan makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan. Hasil kesimpulan data diambil setelah melakukan pembahasan menyeluruh mengenai aspek-aspek yang diteliti dalam makna tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.